

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.WG.1165/2019  
Lampiran : -

Jakarta, 1 Maret 2019

Kepada Yth.

**Bursa Efek Indonesia**

Tower 1, Lantai 6

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan 12190, Indonesia

**Up. Mohammad Edo Azhara**

Perihal : **Penjelasan Terkait Peningkatan 20% Lebih Pada Pos Aset dan Liabilitas PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (“Perseroan”)**

Terkait dengan email yang kami terima mengenai peningkatan Asset dan Liabilitas Perseroan, Dapat kami jelaskan sebagai berikut Peningkatan Aset terjadi dikarenakan ada peningkatan *current asset*. *Current Asset* meningkat sebesar 26% dari Rp 4,169,736,533,163 menjadi Rp 5,274,656,963,081. Peningkatan *current asset* disebabkan oleh adanya proyek baru. Karena terdapat peningkatan jumlah proyek 2018, maka terdapat peningkatan uang muka yang diberikan dengan kenaikan 59% dari Rp 131,076,925,724 menjadi Rp 208,945,026,146 yang berasal dari peningkatan uang muka pemasok, uang muka subkontraktor, uang muka pembelian asset dan uang muka mandor. Peningkatan signifikan juga terjadi pada Tagihan Bruto yang naik sebesar 115% dari Rp 625,245,160,830 menjadi 1,341,657,042,354 yang disebabkan karena peningkatan usaha pada Pihak Berelasi.

Piutang pajak atas pajak masukan di sisi aset bertambah seiring dengan bertambahnya hutang pemasok. Begitu pula dengan piutang pajak atas pph final dibayar dimuka di sisi aset bertambah seiring dengan bertambahnya uang muka pelanggan (pembayaran owner) atas perolehan proyek-proyek baru. Dan bertambahnya piutang pajak atas ppn keluaran pun seiring dengan bertambahnya piutang yang ditagihkan kepada pihak pemberi kerja (owner).

Selain itu terjadi peningkatan yang berasal dari *Non Current Asset* disebabkan karena terdapat proyek-proyek Joint Venure(JV). Peningkatan proyek-proyek JV menyebabkan terjadinya kenaikan pada Asset Kerja Sama Operasi sebesar 172% dari Rp42,505,779,658 menjadi Rp115,479,780,769. Investasi pada ventura Bersama pada tahun 2018 sebanyak 42% dari Rp162,561,502,264 menjadi Rp231,584,401,625 hal tersebut dikarenakan Perseroan mengerjakan proyek Paket Sekolah 1, Paket Sekolah 2, Paket Sekolah 5, dan Proyek Perluasan Bandara Banjarmasin. Peningkatan yang signifikan sebesar 119% juga terjadi karena Investasi perusahaan pada WIKA Bitumen dengan peningkatan modal dasar sebanyak 637 lembar saham atau Rp637.000.000, dan naik menjadi 687 lembar saham atau dengan nilai Rp.1.173.000.000.

Peningkatan Liabilitas terjadi karena adanya peningkatan utang usaha yang naik sebesar 185% dari Rp713,438,644,774 menjadi Rp2,032,417,660,474 dengan porsi terbesar berasal dari pihak berelasi. Kenaikan signifikan sebesar 90% dari 348,965,527,515 menjadi 663,478,984,331 berasal dari Peningkatan berasal dari cadangan yang akan dibayar pada pekerjaan proyek serta bonus dan tantiem.

Perseroan juga menggunakan *Non Cash Loan* dengan jangka waktu pembayaran 120 hari, yang belum jatuh tempo pada *cut off* 31 Desember 2018 sehingga masih terdapat beberapa utang pemasok dan utang subkon.

Hormat kami,  
**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.**  
Sekretariat

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Bobby Iman Setya", with a long horizontal stroke extending to the right.

**Bobby Iman Setya**  
Sekretaris Perusahaan